

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan data yang telah diambil langsung di lapangan yang kemudian dilakukan analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas tenaga kerja dalam pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT) adalah dalam pemasangan lantai homogeneus Tile (HT) cukup beragam. Pada penelitian ini dalam pemasangan lantai homogeneus tile (HT) untuk ukuran 60 x 60 cm dan ukuran 60 x 30 cm, tukang 3 menghasilkan produktivitas paling tinggi, pada urutan kedua yaitu tukang 4, dan dua urutan terakhir yaitu tukang 1 dan tukang 2. Untuk pekerja dalam membantu tukang dalam mengerjakan pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT), pekerja 4 memiliki produktivitas paling tinggi, pekerja 3 pada urutan ke 2 dan dua urutan terakhir yaitu pekerja 1 dan pekerja 2.
2. Dalam melakukan pekerjaan pemasangan lantai homogeneus tile (HT), tukang 4 menghasilkan nilai mutu paling baik, dan untuk urutan kedua yaitu tukang 3, dan dua urutan terakhir yaitu tukang 1 dan tukang 2. Untuk penilaian mutu yang dihasilkan oleh pekerja, pekerja 4 memiliki nilai mutu paling tinggi dan pada urutan kedua yaitu pekerja 3 dan dua urutan terakhir yaitu pekerja 2 dan pekerja 1.

3. Nilai produktivitas tenaga kerja setelah memperhatikan memperhatikan mutu hasil dalam pekerjaan pemasangan lantai homogeneus tile (HT) ukuran 60 x 60 cm dan ukuran 60 x 30 cm, tukang 4 memiliki nilai yang paling tinggi, untuk urutan kedua yaitu tukang 3 dan dua urutan terakhir yaitu tukang 1 dan tukang 2.

Dalam membantu pekerjaan tukang, pekerja 4 menghasilkan nilai produktivitas dengan memperhatikan mutu hasil pekerjaan dengan nilai paling baik diantara ketiga pekerja lainnya. Dan pekerja 3 pada urutan kedua, dan dua urutan terakhir yaitu pekerja 1 dan pekerja 2.

4. Dalam proses pengendalian terhadap mutu dan produktivitasnya harus diperhatikan dengan baik. Penilaian produktivitas tenaga kerja akan lebih objektif bila mengikut sertakan penilaian mutu pekerjaan. Tidak hanya luasan hasil pekerjaan yang diamati, namun juga pada kontrol terhadap mutu pekerjaan. Dalam hal ini, pekerjaan tukang 4 memiliki nilai produktivitas yang pada urutan kedua, namun setelah mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan paling baik untuk kedua tipe Homogeneous tile (HT). Pekerjaan tukang 3 memiliki nilai produktivitas paling baik, namun mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan untuk kedua tipe Homogeneous tile (HT) lebih rendah dari tukang 4. Pekerjaan tukang 1 memiliki nilai produktivitas pada urutan ke tiga dan mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan untuk kedua tipe Homogeneous tile (HT) lebih rendah dari tukang 4 dan tukang 3. Pekerjaan tukang 2 memiliki nilai produktivitas paling rendah diantara ketiga tukang lainnya dan mutu hasil pekerjaan yang

dihasilkan untuk kedua tipe Homogeneous tile (HT) lebih rendah dari ketiga tukang lainnya juga.

Dalam membantu pekerjaan tukang, pekerjaan pekerja 4 memiliki nilai produktivitas yang pada urutan kedua, namun setelah mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan paling baik. Pekerjaan pekerja 3 memiliki nilai produktivitas paling baik, namun mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan lebih rendah dari pekerja 4. Pekerjaan pekerja 1 memiliki nilai produktivitas pada urutan ke tiga dan mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan lebih rendah dari pekerja 4 dan pekerja 3. Pekerjaan pekerja 2 memiliki nilai produktivitas paling rendah diantara ketiga tukang lainnya dan mutu hasil pekerjaan yang dihasilkan lebih rendah dari ketiga pekerja lainnya juga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Jumlah objek yang diamati bisa ditambah agar mendapatkan hasil yang lebih beragam dan tingkat keakuratan akan semakin tinggi.
2. Dapat mempertimbangkan aspek lain berupa faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N.M.E.N., "*Kajian Interior Elemen Pembentuk dan Pelengkap Ruang*" *J.Desain Iterior*, vol.1, no.1. 2014.
- Dianita. R, T.L.A. Sucipto, dan Sutrisno, 2015, "*Analisa Pemilihan Material Bangunan dalam Mewujudkan Green Building*", Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Univeristas sebelas maret.
- Ervianto, W. I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Cetakan Ketiga, Penerbit ANSI, Yogyakarta.
- F. Susilowati and T. Setyawan, "*Faktor Sukses Dalam Pengendalian Mutu Pekerjaan Konstruksi Studi Kasus Pembangunan Proyek Apartemen di Jakarta Selatan*," *Pros. Semin. Nas. Penelit. Pengabd. pada Masy.*, pp. 317–320, 2017.
- Prihantoro C.R., 2012, *Konsep Pengendalian Mutu*, cet. I, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Wahyudi, G. Yanti, and F. Lubis, "*Analisis Produktivitas Dan Mutu Hasil Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Pengecatan Gedung Rumah Sakit Budhi Mulia Pekanbaru*," *J. Tek.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–89, 2017.
- Z. Zainuri, G. Yanti, and S. W. Megasari, "*Analisis Produktivitas Tukang Keramik Dengan Memperhitungkan Mutu Hasil di Pekanbaru*," *J. Tek. Sipil Siklus*, vol. 1, no. 2, pp. 109–118, 2015.